E-ISSN: 3025-0994
Halaman 2772-2781
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di SD Negeri 75 Palembang

Afriantoni[1], Maisa Putri Andari[2], Ahmad Wanda[3], Miftakhul Rizki[4], Muhammad Ramadani[5]

[1,2,3,4,5] Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
e-mail: afriantoni_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di SD Negeri 75 Palembang. Mutu sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan karena berhubungan dengan kualitas pembelajaran, prestasi peserta didik, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran utama dalam merancang, mengarahkan, dan melaksanakan berbagai program peningkatan mutu sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap kondisi sekolah serta wawancara dengan kepala sekolah dan guru sebagai narasumber. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah dilakukan melalui beberapa upaya, yaitu meningkatkan disiplin warga sekolah, membina dan meningkatkan kompetensi guru, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, melengkapi sarana dan prasarana, serta menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Selain itu, strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan, pengawasan dan juga hambatan dalam pelaksanaan dan pengawasan. kepala sekolah juga mendorong pengembangan kegiatan akademik dan nonakademik guna meningkatkan prestasi siswa.

Kata kunci: Strategi Kepala Sekolah, Mutu Sekolah, Kepemimpinan

Abstract

This study aims to determine the principal's strategies in improving school quality at SD Negeri 75 Palembang. School quality is an important aspect of education because it is related to the quality of learning, student achievement, and public trust in educational institutions. As a leader, the principal plays a major role in designing, directing, and implementing various programs to improve school quality. This study employed a qualitative approach using observation and interview methods. The data were obtained through direct observation of the school environment and interviews with the principal and teachers as informants. The data

analysis technique used descriptive qualitative analysis through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The results of the study show that the principal's strategies in improving school quality were carried out through several efforts, namely improving the discipline of school members, fostering and enhancing teacher competence, creating a comfortable learning environment, completing facilities and infrastructure, and establishing cooperation with parents and the community. In addition, the principal implemented strategies in execution, supervision, and overcoming obstacles encountered during implementation and supervision. The principal also encouraged the development of academic and non-academic activities to improve student achievement.

Keywords: Principal Strategy, School Quality, Leadership

LATAR BELAKANG

Saat ini persaingan antar sekolah tidak dapat dihindari. Setiap sekolah pasti memiliki strateginya masing-masing dalam bersaing, hal tersebut sudah menjadi tuntutan yang harus dilakukan untuk memperbaiki mutu dan meningkatkan mutu sekolah. Orang tua peserta didik biasanya melihat dan mengukur sebuah sekolah baik atau tidak dengan melihat prosentase kelulusan peserta didik, nilai rata-rata yang dicapai sekolah dan peringkat sekolah(Sujoko, 2017). Maka hal ini menjadikan masing- masing sekolah menengah pertama berlombalomba menyusun strategi untuk meningkatkan mutu sekolah dengan tujuan memiliki prosentase kelulusan tinggi, nilai rata-ratanya tinggi dan juga mendapatkan peringkat yang baik. Selain dalam bidang akademis sekolah juga berlomba-lomba untuk meningkatkan bidang non-akademis, contohnya: kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Keadaan serupa dialami oleh SD Negeri 75 yang berada dijalan Jl. Panca Usaha No.50, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Lokasi sekolah ini terletak ditempat yang cukup strategis karena dipinggir jalan raya sehingga semua kendaraan dapat menjangkau sekolah ini.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai andil yang cukup besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Perkembangan dan kemajuan sekolah dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah yang profesional serta kepala sekolah tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Melihat peran dan tugas kepala sekolah yang beranega ragam tersebut kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan yang terencana dan tertata serta berkesinambungan dalam mengembangkan mutu pendidikan. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara seorang kepala sekolah mempunyai visi yang jelas dan terarah. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai tujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan di sekolah melalui kegiatan pelaksanaan program sekolah. Mutu pendidikan bersifat dinamis dan dapat ditelaah dari berbagai sudut pandang. Kesepakatan tentang konsep mutu dikembalikan pada acuan rumusan atau rujukan yang ada seperti kebijakan pendidikan, proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, fasilitas pembelajaran dan tenaga kependidikan sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan. Mutu pendidikan tidak saja ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi juga disesuaikan dengan apa yang menjadi

pandangan dan harapan masyarakat yang cenderung selalu berkembang seiiring dengan kemajuan zaman(Jannah, 2022).

Kepala sekolah tentunya memiliki strategi-strategi yang dirasa tepat untuk meningkatkan mutu sekolah dengan melihat potensi-potensi yang ada di sekolah, yaitu berupa kualitas guru, kualifikasi tenaga kependidikan, fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses kegiatan belajar, prestasi peserta didik, dan program-program unggulan sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan (Mahardhani, 2016).

Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui program-program unggulan menjadi kunci bagi keberhasilan sekolah guna mengimplementasikan program-program unggulan tersebut. Tentu program-program tersebut perlu dirumuskan secara matang oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga perlu melihat kencenderungan yang terjadi di masyarakat untuk melihat sekolah yang seperti apa sebenarnya yang diminati oleh masyarakat, sehingga program unggulan yang disusun dapat tepat sasaran(Navy & Ammar., 2014).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengevaluasi implementasi kurikulum di SDN 75 Palembang. Penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam proses evalusi kurikulum, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah dipilih karena memiliki peran dalam pengelolaan dan pengawasan kurikulum, sedangkan guru berperan sebagai pelaksana utama pembelajaran di kelas. Peserta didik dijadikan sumber data untuk mengetahui pengalaman belajar yang mereka rasakan selama implementasi kurikulum berlangsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas, penggunaan metode pembelajaran, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kurikulum dan hambatan yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, silabus, modul ajar, serta hasil evaluasi peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di SD Negeri 75 Palembang

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa strategi kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu sekolah di SD Negeri 75 Palembang adalah dengan mengajak semua warga sekolah serta bekerja sama dengan komite, para guru dan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Dalam wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 75 Palembang diketahui bahwa proses perencanaan mutu di lakukan pada Awal tahun ajaran baru kemudian awal semester. Menurut wawancara dengan kepala sekolah juga melibatkan guru dalam perencanaan dalam kegiatan peningkatan mutu. Baik itu adalah kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler yang menyangkut peningkatan mutu disekolah.

Bedasarkan wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri 75 Palembang ini diketahui bahwa kepala sekolah selalu berdiskusi dan meminta saran dalam proses perencanaan peningkatan mutu di SD Negeri 75 Palembang. Komite juga berperan dalam proses perencanaan dengan cara memberikan masukan dan kritikan yang membangun kepada kepala sekolah. Komite menyadari pentingnya peran dalam menyukseskan perencanaan mutu disekolah. Dalam proses wawancara dengan peneliti menyatakan bahwa Komite dan Kepala Sekolah bekerja sama dalam menyusun RAPBS atau RKAS di sekolah. Komite selalu dilibatkan dalam perencanaan anggaran di sekolah karena kepala sekolah menyadari pentingnya peran komite sekolah. Kepala sekolah menganggap komite sekolah sebagai rekan dalam kerjasama untuk menyukseskan pelaksanaan peningkatan mutu di sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan TQM (*Total Quality Management*) merupakan salah satu cara yang tepat untuk peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas organisasi (sekolah). Konsep pendekatan ini berfokus pada upaya peningkatan secara berkelanjutan dengan dengan melibatkan semua anggota organisasi. Dengan ada kesadaran memiliki tanggung jawab tentu dalam pelaksanaan diperkirakan akan dapat berjalan dengan baik. Personil sekolah merupakan unsureutama dalam perencanaan mutu karena merekalah kelak yang akan bekerja dalam meningkatkan mutu disekolah. merasa mudah dalam menyusun perencanaan. Kepala sekolah harus dapat membina hubungan yang harmonis dengan bawahan sehingga bawahan merasa senang ketika bertugas. Kepala sekolah harus dapat menjadi pengayom dan contoh bagi personil sekolah yang lain.

Dengan ikut serta serta membantu proses perencanaan tentu akan lebih mudah menyukseskan perencanaan peningkatan mutu disekolah. Mutu tidak terjadi begitu saja ia harus direncanakan, mutu harus menjadi bagian penting dari strategi institusi dan harus dilihat secara sistematis dengan menggunakan proses perencanaan strategis. Perencanaan strategis merupakan salah satu bagian penting dari peningkatan mutu. Tanpa arahan jangka panjang yang jelas sebuah institusi tidak dapat merencanakan peningkatan mutu. Tanpa arah yang jelas tujuan peningkatan mutu pendidikan sulit tercapai. Perencanaan jangka panjang dengan melihar seluruh aspek dan menyeluruh tentu menjadikan peningkatan mutu dapat terarah. Perencanaan mutu tidak boleh hanya menfokuskan pada keadaaan sekarang namun juga melihat jauh kedepan.

Dengan adanya pandangan seperti ini maka peningkatan mutu adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus tanpa henti dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

Dalam perencanaan mutu kepala sekolah harus dapat memilah mana perencanaan yang didahulukan atau mana yang tidak didahulukan. Karena jika dalam langkah awal perencanaan sudah salah dipastikan yang selanjutnya akan salah. Kepala sekolah memgang posisi sangat strategis dalam perencanaan mutu di sekolah.

a. Meningkatkan Disiplin Warga Sekolah

Meningkatkan disiplin warga sekolah merupakan salah satu langkah penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang tertib, aman, dan kondusif. Disiplin tidak hanya berlaku bagi siswa, tetapi juga bagi guru, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang berada di lingkungan sekolah(Nasional Departemen Administrasi Pendidikan et al., 2022). Sikap disiplin dapat diwujudkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, seperti datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai aturan, menjaga kebersihan lingkungan, menghormati guru dan sesama teman, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Penerapan disiplin yang baik akan membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan teratur sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Selain itu, disiplin juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, jujur, dan memiliki sikap menghargai waktu(Thawalib, 2024). Sekolah dapat meningkatkan disiplin melalui pemberian contoh yang baik dari guru, pembiasaan kegiatan positif, pemberian penghargaan bagi siswa yang disiplin, serta penerapan sanksi yang mendidik bagi yang melanggar aturan. Dengan demikian, budaya disiplin dapat tertanam dalam kehidupan sehari-hari warga sekolah dan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan (Amelia & Dafit, 2023).

b. Membina Dan Meningkatkan Kompetensi Guru

Guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, kompetensi guru perlu terus dibina dan ditingkatkan agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik di era modern. Kompetensi guru mencakup kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru yang kompeten tidak hanya mampu menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu mengelola kelas dengan baik, menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, serta membangun hubungan yang baik dengan siswa. Upaya peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, workshop, diskusi kelompok, pendidikan lanjutan, dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Selain itu, guru juga perlu terus belajar secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi dan sumber belajar yang tersedia. Dengan kompetensi yang baik, guru akan lebih mudah menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Peningkatan kompetensi guru juga berdampak langsung pada kualitas pendidikan di sekolah. Guru yang profesional mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, mengembangkan potensi siswa, serta menanamkan nilai-nilai karakter yang positif. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan kompetensi guru harus menjadi perhatian utama dalam meningkatkan mutu pendidikan (Sanusi, 2017).

c. Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Nyaman

Lingkungan belajar yang nyaman merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Lingkungan yang nyaman tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, tetapi juga suasana sosial dan emosional yang tercipta di dalamnya. Sekolah yang bersih, rapi, aman, dan memiliki fasilitas yang memadai akan membuat siswa merasa betah dan lebih fokus dalam belajar. Selain itu, hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan seluruh warga sekolah juga sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang positif. Lingkungan belajar yang nyaman dapat diwujudkan dengan menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, menyediakan ventilasi dan pencahayaan yang baik, menciptakan suasana kelas yang tertib, serta menanamkan sikap saling menghormati antarwarga sekolah.

Guru juga memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui metode pembelajaran yang interaktif dan tidak membosankan. Ketika siswa merasa nyaman di sekolah, mereka akan lebih percaya diri, aktif bertanya, dan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Lingkungan yang positif juga dapat membantu mengurangi konflik, perundungan, dan rasa takut dalam belajar. Dengan demikian, terciptanya lingkungan belajar yang nyaman akan mendukung perkembangan akademik maupun karakter siswa secara optimal (Riyadi1 et al., 2025).

d. Melengkapi Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Sarana pendidikan meliputi alat dan media pembelajaran seperti buku, meja, kursi, komputer, proyektor, laboratorium, dan alat praktik lainnya. Sedangkan prasarana meliputi gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, dan fasilitas pendukung lainnya . Kelengkapan sarana dan prasarana sangat memengaruhi kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa. Sekolah yang memiliki fasilitas lengkap akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Misalnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik.

Selain itu, fasilitas seperti perpustakaan dan laboratorium juga dapat meningkatkan minat belajar serta kemampuan praktik siswa. Upaya melengkapi sarana dan prasarana dapat dilakukan melalui kerja sama antara sekolah, pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Fasilitas yang tersedia juga perlu dirawat dan digunakan dengan baik agar dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan pembelajaran akan berjalan lebih lancar dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Juniarni et al., 2025).

e. Menjalin Kerja Sama Dengan Orang Tua Dan Masyarakat

Kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan siswa. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Orang tua memiliki peran utama dalam memberikan perhatian, motivasi, dan pengawasan terhadap perkembangan anak di rumah, sedangkan masyarakat dapat memberikan dukungan melalui berbagai kegiatan sosial dan pendidikan (Alwan Fawwaz, 2024). Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan orang tua melalui pertemuan rutin,

komunikasi mengenai perkembangan belajar siswa, serta melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik, orang tua dapat mengetahui kondisi dan kebutuhan anak sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat.

itu, kerja sama dengan masyarakat juga dapat membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan karakter siswa. Hubungan yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat akan menciptakan sinergi yang positif dalam proses pendidikan. Siswa akan merasa lebih diperhatikan dan termotivasi untuk belajar karena mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, kerja sama yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan serta membentuk generasi yang berprestasi, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat (Amalia et al., 2022).

Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Dan Pengawasan Peningkatan Mutu Sekolah Di SD N Egeri 75 Palembang

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan disekolah kepala sekolah telah berusaha sepenuhnya agar mata pelajaran bidang studi dapat diampuh oleh para guru yang profesional dibidangnya. Dalam wawancara dengan salah satu guru juga didapatkan konfirmasi bahwa para guru yang mengampu bidang studi semua sudah sesuai dengan jalur profesinya. Kepala sekolah juga selalu memberdayakan guru dengan memberi kesempatan kepada guru untuk ikut pelatihan dan sebagainya. Kepala sekolah juga memberikan wewenang yang lebih luas kepada guru dalam mengajar dikelas (Rizkiana, 2022). Menurut Sallis (2010:174) tentang peningkatan mutu : “fungsi utama pemimpin dalam meningkatkan mutu adalah dengan memberdayakan para guru dan memberi mereka wewenang yang luas untuk meningkatkan pembelajaran pera pelajar.

Menurut Wawancara dengan Kepala Sekolah dalam rangka Peningkatan Mutu pendidikan di SD Negeri 75 P alembang pihak sekolah melakukan seleksi masuk yang cukup ketat kepada murid. Aspek-aspek ydng dinilai adalah umur, tes lisan dan tes tulisan yang diberikan kepada murid. Tes yang dilakukan dengan melibatkan seluruh personil sekolah dan dilakukan secara transparan. Murid yang lulus tes akan langsung diterima disekolah. Kepala sekolah SD Negeri 75 Palembang mendapat bantuan dari APBN berupa dana Bos dan Bantuan Rutin dari Anggaran. Dengan Adanya dana rutin tersebut kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin dalam menyukseskan peningkatan mutu di SD Negeri 75 Palembang. Kepala Sekolah menggunakan dana seoptimal mungkin untuk keberhasilan program peningkatan mutu. hubungan yang terbina dengan stakeholder serta masyarakat dilingkungan sekolah sangat baik. Para stakeholders sangat membantu segala kegiatan yang berlangsung. Kepala sekolah melakukan silaturrahmi dengan stakeholders pada hari-hari besar islam. Dengan cara ini diharapkan hubungan yang terbina antara sekolah dengan masyarakat akan jadi lebih akrab. Menurut Guru Masyarakat sekitar sekolah sangat mendukung kegiatan peningkatan mutu disekolah. Para stakeholders yang diwakili oleh komite sangat mendukung segala kegiatan yang dilaksanakan disekolah.

Pengawasan dalam setiap kegiatan disekolah. Pengawasan dilakukan dalam setiap aspek yang dianggap berhubungan dengan peningkatan mutu disekolah. Kepala sekolah menyadari bahwa pengawasan berperan sangat penting dalam menyukseskan mutu

pendidikan di sekolah. Pengawasan dilakukan bukan untuk mencari kesalahan tapi untuk sama-sama menemukan kekurangan yang ada kemudian mencari solusi dalam menyelesaikan masalah. Upaya pembinaan oleh kepala sekolah kepada guru sangat menentukan karena guru adalah adalah orang yang paling bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan pendidikan disekolah (Setyawati et al., 2020).

Kemudian ketika proses pembelajaran berlangsung kepala sekolah berkeliling keseluruh kelas untuk mengawasi proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk melihat keaktifan proses belajar mengajar. Kepala sekolah ketika melakukan pengawasan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Dengan sering berkeliling sekolah kepala sekolah mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mengetahui mana kelas yang kosong dan tidak sehingga ketertiban sekolah terjaga dengan baik. Adakalanya kepala sekolah duduk dibangku belakang yang kosong kemudian menyimak proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Kepala sekolah memperhatikan bagaimana cara guru mengajar dan respon siswa. Kepala sekolah juga memperhatikan bagaimana cara guru menjelaskan apakah sesuai dengan kuriklum atau tidak. Kepala sekolah juga menilai kemampuan guru dalam mengelola kelas. Kepala sekolah setelah mengadakan pengawasan kemudian memanggil guru yang bersangkutan untuk melakukan percakapan pribadi. Adakalanya jika masalah yang ditemukan agak umum digunakan teknik kelompok yaitu mengadakan rapat. Menurut guru setelah pengawasan kepala sekolah segera menindaklanjuti yaitu dengan melakukan pembinaan dan bimbingan terhadap guru sehingga tidak melakukan kesalahan lagi.

Hambatan Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksannan Peningkatan Mutu Sekolah Di SD Negeri 75 Palembang

Hambatan yang kepala sekolah hadapi dalam pelaksanaan peningktan mutu yaitu bahwa kepala sekolah sedikit terhambat dalam pembagian waktu dalam kegiatan peningkatan mutu. Hambatan lain Kepala Sekolah selaku pemimpin sekolah mengalami sedikit kesulitan untuk mengontrol seluruh kegiatan peningkatan mutu. Dari hasil wawancara kepala sekolah menyatakan bahwa hambatan yang dihadapi di SD Negeri 75 Palembang yaitu adanya sarana dan prasarana yang belum lengkap. Belum adanya musholla karna kurangnya tempat untuk membangun/mendirikan musholla tersebut dan lapangan olahraga ikut menhambat pelaksanaan peningkatan mutu. Kepala sekolah berupaya keras untuk mencari Solusi agar hambatan tersebut dapat teratasi semisalnya murid diarahkan untuk melakukan ibadah dimasjid terdekat/yang ada di sekitaran lingkungan sekolah dan juga untuk lapangan olahraga sekolah berusaha semaksimal mungkin memamnfaatkan lokasi yang ada misalnya menggunakan matres dan melakukan kegiatan olahraga dikelas, berdasarkan hasil observasi penulis pada saat itu, terdapat space di depan kelas yang dimana tempat tersebut dimaanfaatkan untuk membangun ring basket sehingga proses kegiatan olahraga tersebut tidak hanya terlaksana dikelas saja melainkan juga di luar kelas (Nurasiah et al., 2015). Dengan adanya penanggulangan tersebut kegiatan murid di SD Negeri 75 dapat terlaksana dengan baik. Baik dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

Adapun hambatan yang dihadapi yaitu ketika menghadapi siswa yang lemah dalam menyerapa materi yang diajarkan. Siswa yang lemah dalam memahami materi maka guru

akan berusaha mengulang materinya kembali. Guru memahami bahwa tidak semua murid dapat menyerap materi yang diajarkan oleh para guru dikelas. Ketika mengalami kendala terhadap siswa segera melaporkan hal tersebut kepada kepala sekolah. Kepala sekolah akan segera memberi masukan yang berguna untuk dilaksanakan oleh guru dalam menghadapi hambatan yang ada contohnya membuat proses pembelajaran lebih menari atau metode ajar yang berbeda agar masalah tersebut dapat teratasi. Kepala sekolah juga mengikutsertakan guru dalam pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam rangka mengurangi hambatan dalam program pelaksanaan peningkatan mutu di SD Negeri 75 Palembang.

SIMPULAN

Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu di SD Negeri 75 Palembang dilakukan secara menyeluruh melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah melibatkan seluruh warga sekolah, komite, serta masyarakat dengan pendekatan kolaboratif dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip Total Quality Management (TQM). Perencanaan dilakukan secara sistematis pada awal tahun ajaran dan semester dengan mempertimbangkan kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah berfokus pada pemberdayaan guru sesuai kompetensi, memberikan pelatihan, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Selain itu, dukungan dari stakeholder dan masyarakat turut memperkuat keberhasilan program peningkatan mutu. Pengawasan dilakukan secara rutin dan konstruktif, baik melalui observasi langsung di kelas maupun tindak lanjut berupa pembinaan individu maupun kelompok. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan sarana prasarana, pengelolaan waktu, serta perbedaan kemampuan siswa dalam menyerap materi, kepala sekolah mampu mencari solusi adaptif untuk mengatasinya. Upaya tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan kerja sama, kepemimpinan yang efektif, serta komitmen seluruh pihak di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alwan Fawwaz, Susanty. 2024. “Dalam Pendidikan Menuju Sekolah Bermutu.” Jurnal Terapung : Ilmu – Ilmu Sosial 6(2): 221–38.

Amalia, Dina, Umar Samsudin, Dina Amalia, Umar Samsudin, Sekolah Tinggi, And Agama Islam. 2022. “397-Article Text-1198-1-10-20240123.” 2(2): 83–93.

Amelia, Nurul, And Febrina Dafit. 2023. “Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar.” Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran 7(1): 142–49. Doi:10.23887/Jipp.V7i1.59956.

Juniarni, Cittra, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, And Kata Kunci. 2025. “Evaluation Of The Cipp Model On The Implementation Of The Independent Curriculum In Pai Lessons At Ar-Rahman Palembang Integrated Mi.” Arji: Action Research Journal Indonesia 7(4). Https://Journal.Nahnuinisiatif.Com/In.

Jannah, R. (2022). Management Of Education : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Management Of Education : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(1), 63–71.

Mahardhani, A. J. (2016). Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(2), 1–4. Https://Doi.Org/10.24269/Dpp.V3i2.82

Navy, & Ammar. (2014). Manajemen Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains (Studi Kasus Di Pratomseksa (Sd) Sassanasuksa Thailand). Jurnal Pendidikan Humaniora, 1(4).

Nasional Departemen Administrasi Pendidikan, Seminar, Transformasi Manajemen Pendidikan, Membangun Reputasi Kelembagaan, Diva Aurora Aisyah, Niya Wijayanti, Nurin Ramadhani, Nabila Pasawiga Narwastu, And Jacqlien Lydia Putri Tiatira. 2022. "Proceedings Series Of Educational Studies Efektivitas Kepengawasan Tata Tertib Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sma Negeri 1 Malang."

Nurasiah, Nurasiah, A R Murniati, And Cut Zahri Harun. 2015. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di Sd Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar." Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah 3(3): 94681.

Riyadi1, Slamet, Al Munip2, Ahmad Junaidi3, Taslim Buaja4, Syahrial Shaddiq5, Nining, And Andriani6. 2025. "No Title 済無 No Title No Title No Title." 6(0): 167–86.

Rizkiana, Annisa. 2022. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sma Ma'arif Karanganyar Kabupaten Purbalingga."

Sujoko, E. (2017). K E L O L A Jur N Al Ma Naj E M E N P E Nd Id Ik A N Magister Manajemen Pendidikan Fkip Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis Swot Di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Manajemen Pendidikan, 4(1), 83–96.

Sanusi, Syamsu. 2017. "Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan." Holistik, Journal For Islamic Social Sciences - Iain Syekh Nurjati Cirebon 2(2): 1–9. Https://Www.Syekhnurjati.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Holistik/Article/View/1903.

Setyawati, Putri, Endang Erawan, And Dini Zulfiani. 2020. "Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 002 Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara." Ejournal Administrasi Negara 8(3): 9208–20. Https://Ejournal.Ap.Fisip-Unmul.Ac.Id/Site/Wp-Content/Uploads/2020/07/Jurnal Putri Setyawati (07-01-20-04-42-18).Pdf.

Thawalib, Dan Penelitian. 2024. "Dan Penelitian Thawalib." 3(2): 111–20.